

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Tahap analisis masalah untuk mencari informasi mengenai sistem yang lama guna mendapatkan bahan evaluasi untuk pengembangan pada sistem yang akan dirancang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pendapatan jasa kurir sepeda, maka diharapkan agar pembangunan aplikasi dapat terbentuk dengan lebih baik dari pada sistem sebelumnya.

Dalam pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi pendapatan jasa kurir sepeda ini, digunakan suatu metode *single step* yang mengantar surat atau paket kepada pelanggan. Dalam pengelolaan jasa kurir banyak metode atau teknik yang dapat dilakukan, namun pada pelaksanaannya *single step* dianggap dapat meminimalisir pengerjaan perusahaan yang diakibatkan oleh kurang baiknya. Hal ini disebabkan dalam perhitungan *single step* mengacu pada jasa kurir sepeda. Aplikasi sistem informasi pendapatan sebagai salah satu usaha cara meningkatkan penghasilan perusahaan, Meminimalisasikan kesalahan dalam penyampaian informasi mengenai pengiriman paket, Menciptakan sistem informasi pendapatan jasa kurir sepeda secara komputerisasi untuk mempermudah dan mempercepat transaksi pengiriman.

Analisis yang ada pada tahap analisis sistem yang sedang berjalan ini tiga jenis analisis, yaitu meliputi analisis *input*, analisis *process* dan analisis *output*.

III.1.1 Metode *Single step*

Di dalam laporan Laba/Rugi bentuk *Single step*, semua Pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih (Prof. Drs.H. Lili M. Sadeli, M.pd., 2015 : 24).

Jadi: Pendapatan Jasa – Beban₂ = Laba/Rugi

Diterimah pengantaran jemput paket senilai Rp.30.000 dengan rincian biaya sbb

Tabel III.1. Rincian Biaya

Pendapatan			
	Pembayaran Order No P0001	Rp 30.000	
Total Pendapatan			Rp 30.000
Beban			
	Beban Insentif	Rp 21.000	
Total Beban			Rp 21.000
Laba/Rugi Hasil Usaha			Rp9.000

Studi kasus pada Jasa Kurir Medan Bike Messenger:

1. Jasa kurir sepeda Medan Bike messenger menerima pesanan dari pelanggan untuk mengantarkan barang, sesuai jarak dan beratnya jasa tersebut dikenakan biaya Rp 30.000.

$$\text{Perhitungan :kas} = 30.000 \times 30/100 = 9.000$$

$$\text{Beban isentif} = 30000 \times 70/100 = 21000$$

2. Jasa kurir menerima pesanan dari pelanggan untuk mengantarkan surat, sesuai jarak dan beratnya jasa kurir dikenakan biaya Rp 35.000

$$\text{Perhitungan : kas} = 35.000 \times 30/100 = 10.500$$

$$\text{Beban isentif} = 35.000 \times 70/100 = 24.500$$

Tabel III.2. Jurnal Transaksi

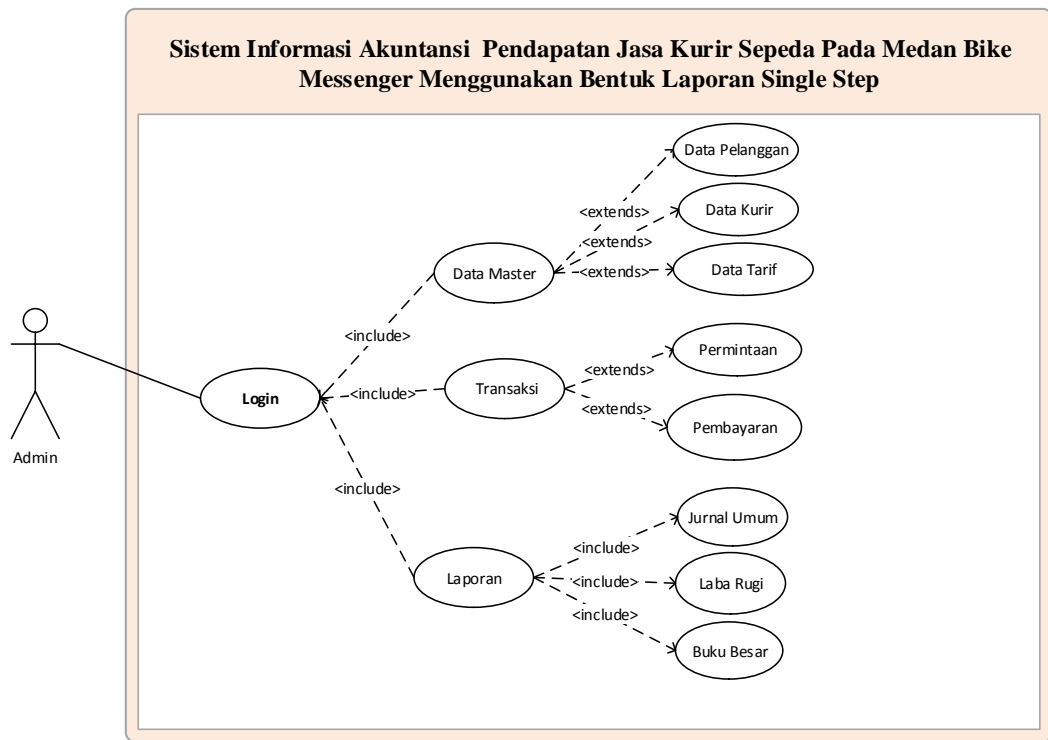
Nama Akun	REF	Debit	Kredit
Kas	B0001	Rp 9.000,00	-
Beban Insentif	B0001	Rp 21.000,00	-
Pendapatan Jasa	B0001	-	Rp 30.000,00
Kas	B0002	Rp 10.500,00	-
Beban Insentif	B0002	Rp 24.500,00	-
Pendapatan Jasa	B0002	-	Rp 35.000,00
Total Transaksi		Rp 65.000,00	Rp 65.000,00

III.2. Desain Sistem

Desain sistem menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

III.2.1. Usecase Diagram

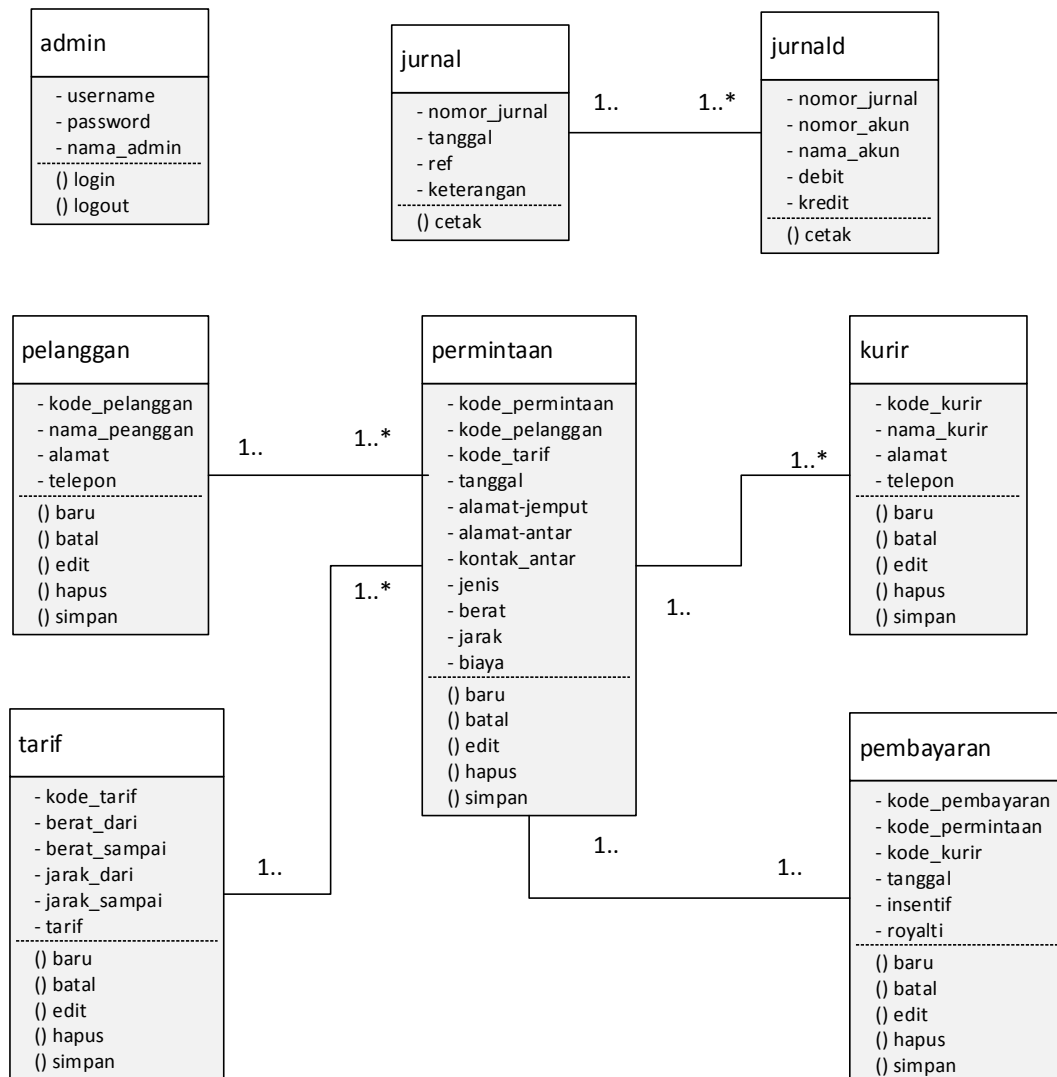
Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang dengan *usecase diagram* yang terdapat pada Gambar III.1.:



Gambar III.1. Use Case Diagram Sistem Pendapatan Jasa Kurir

III.2.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.2 :



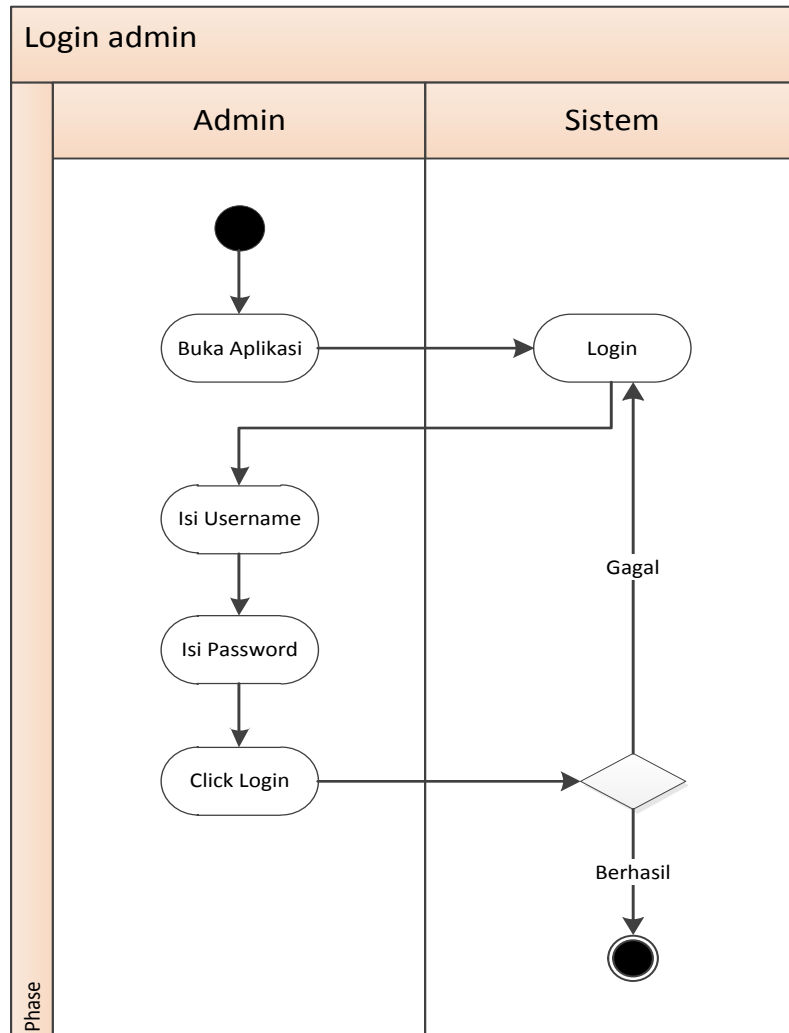
Gambar III.2. Class Diagram Sistem Pendapatan Jasa Kurir

III.2.3. Activity Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *activity* diagram berikut:

1. Activity Diagram pada Form Login

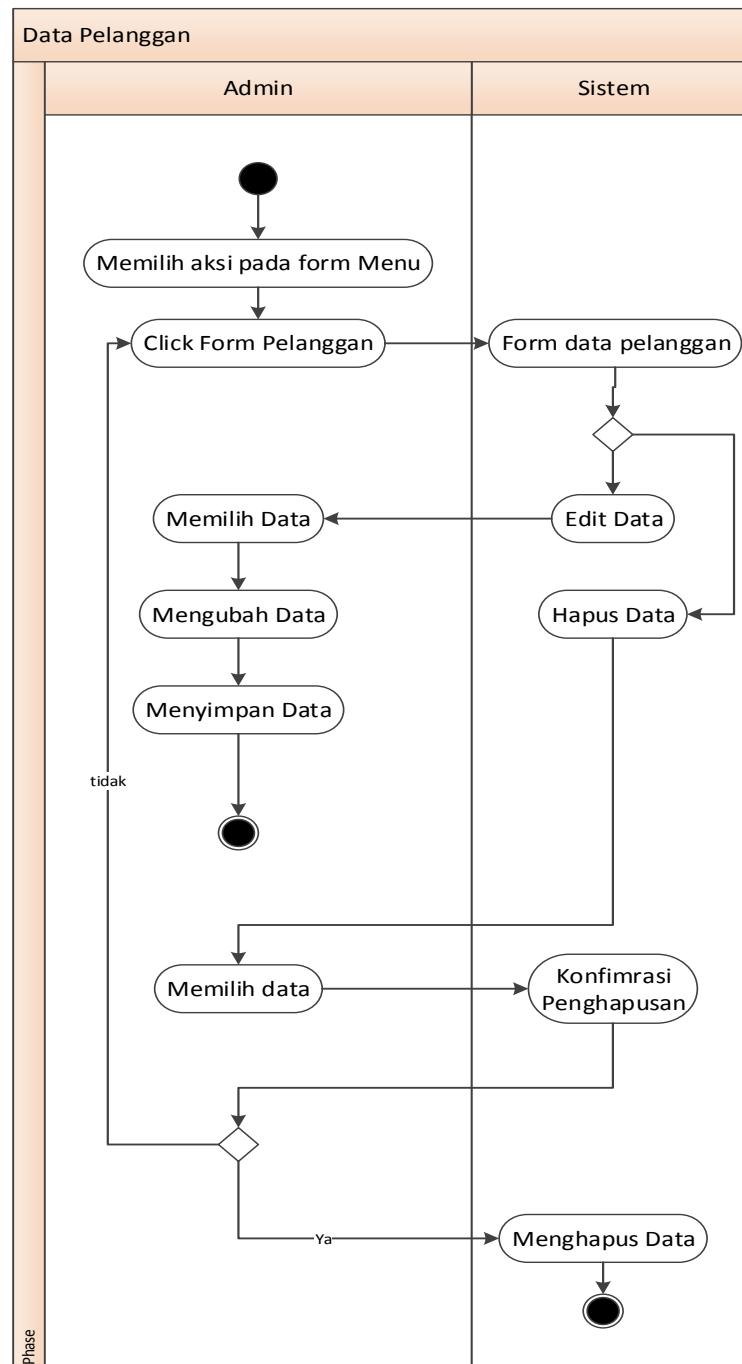
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* login dapat dilihat pada gambar III.3. :



Gambar III.3. Activity Diagram Form Login

2. Activity Diagram pada Form Data Pelanggan

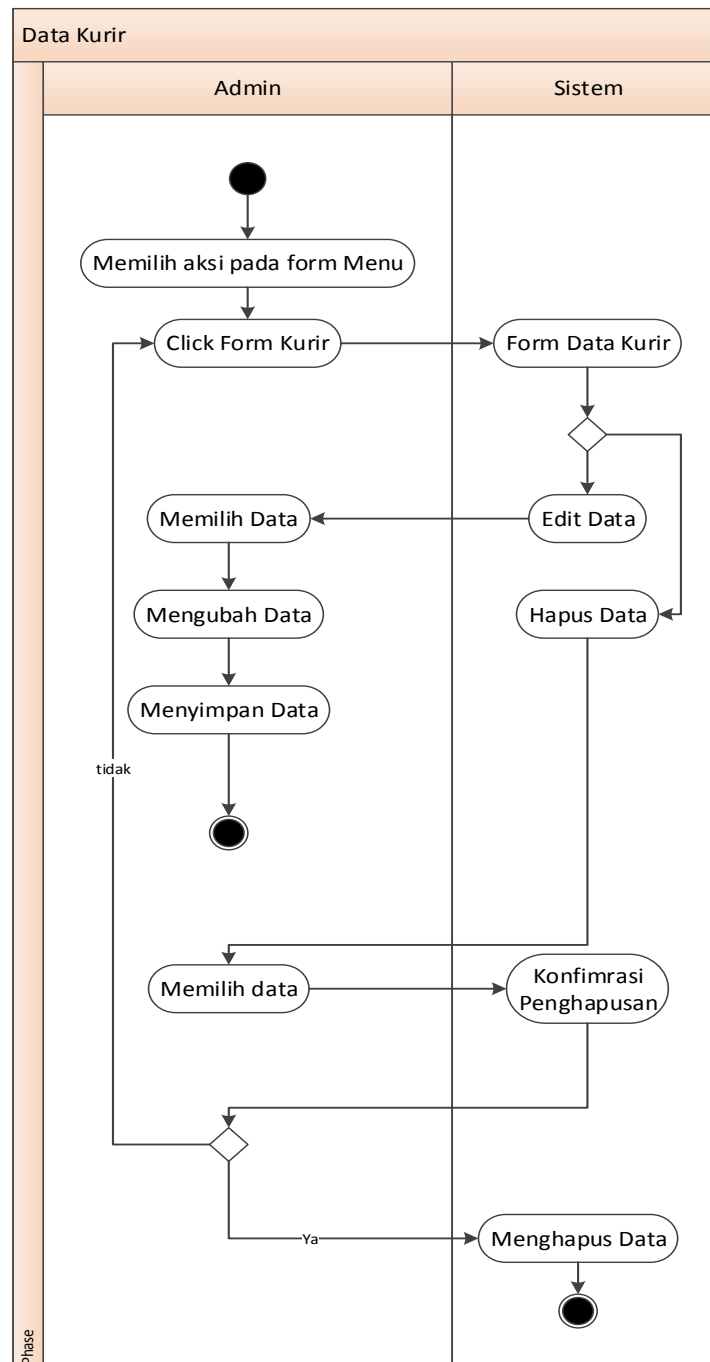
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form pelanggan dapat dilihat pada gambar III.4 :



Gambar III.4. Activity Diagram Form Data Pelanggan

3. Activity Diagram pada Form Data Kurir

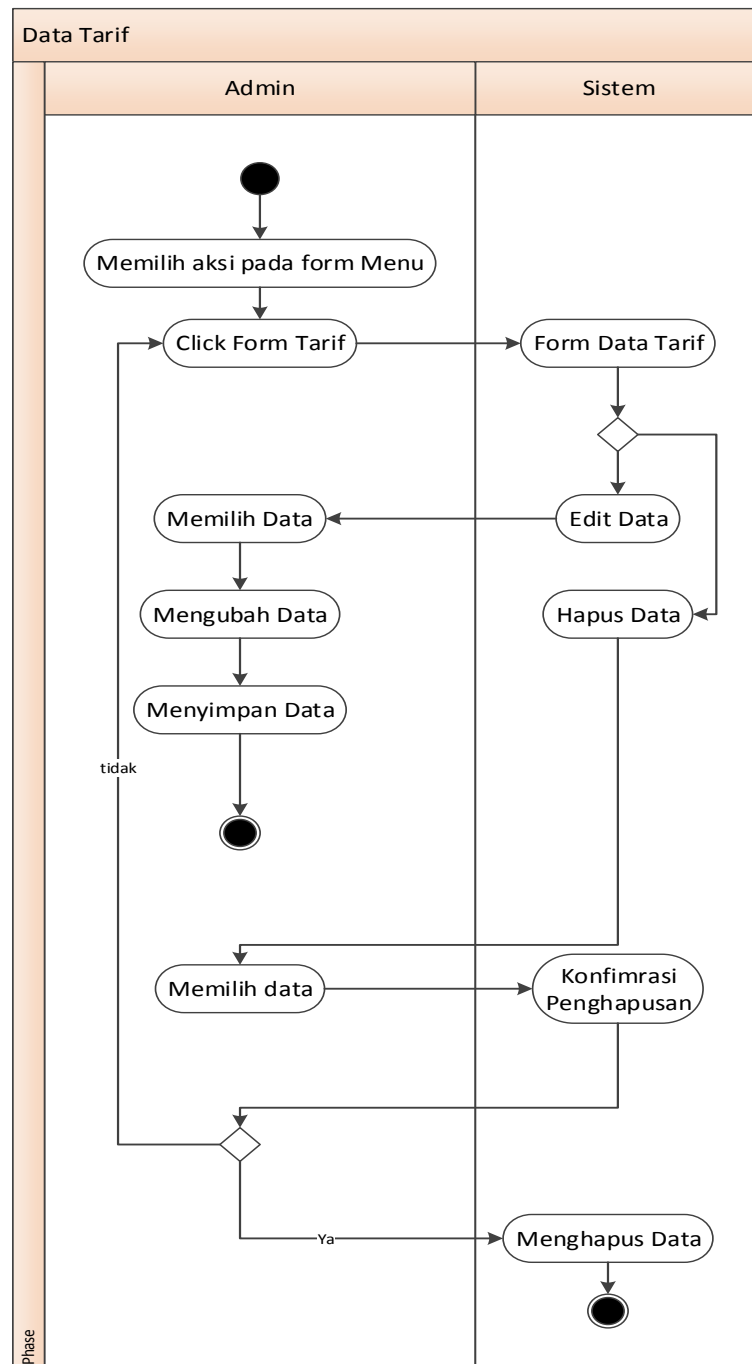
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form kurir dapat dilihat pada gambar III.5 :



Gambar III.5. Activity Diagram Form Data Kurir

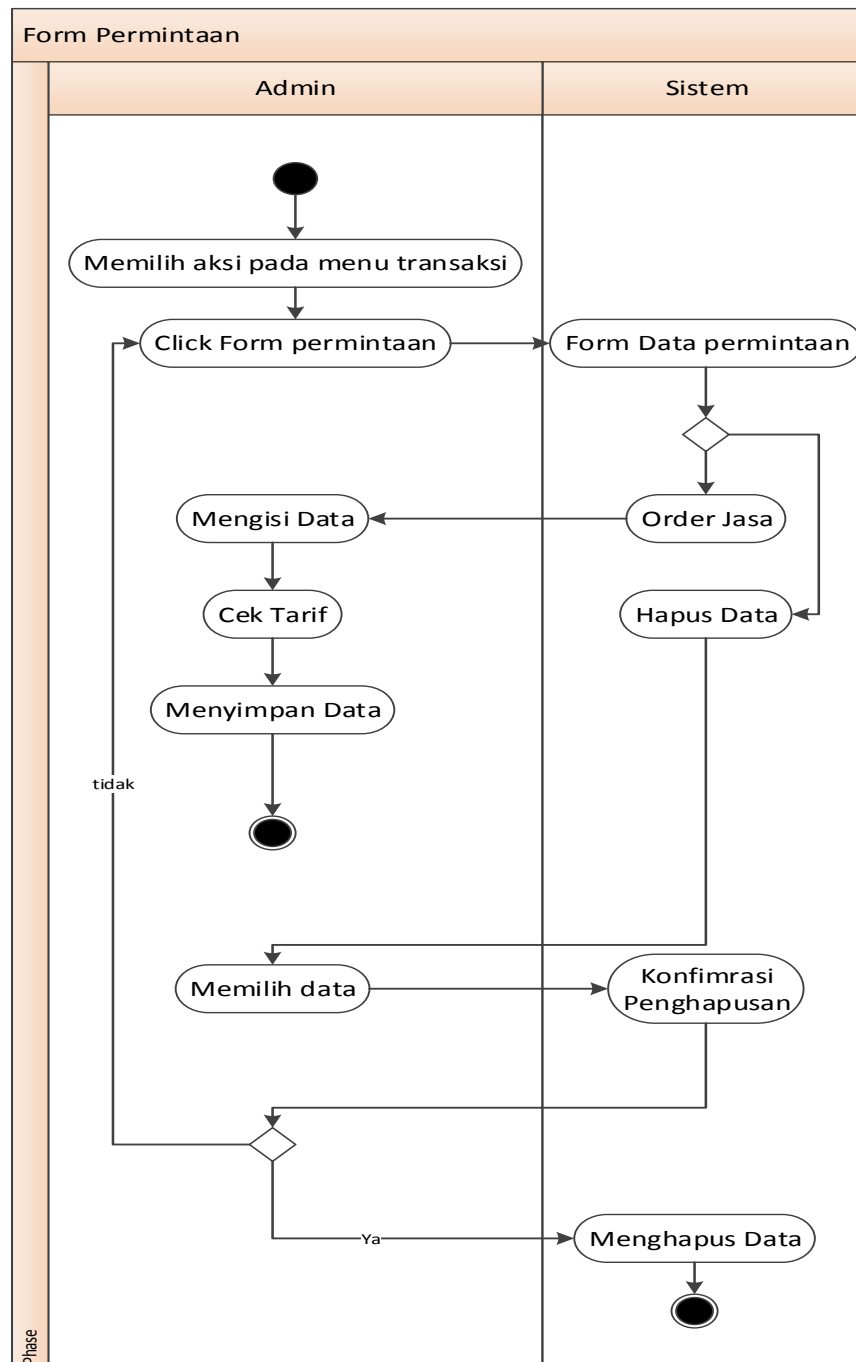
4. Activity Diagram pada Form Data Tarif

Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form tarif dapat dilihat pada gambar III.6. :



5. Activity Diagram pada Form Permintaan

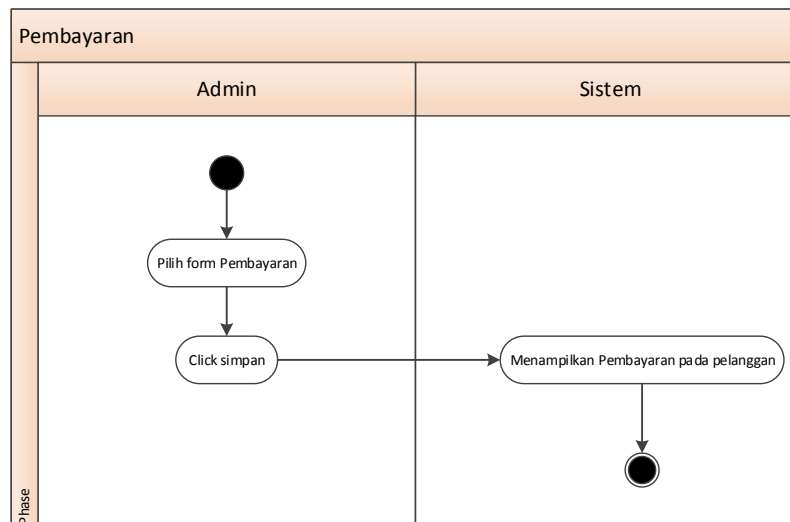
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form Permintaan dapat dilihat pada gambar III.7 :



Gambar III.7. Activity Diagram Form Permintaan

6. *Activity Diagram* pada Form Pembayaran

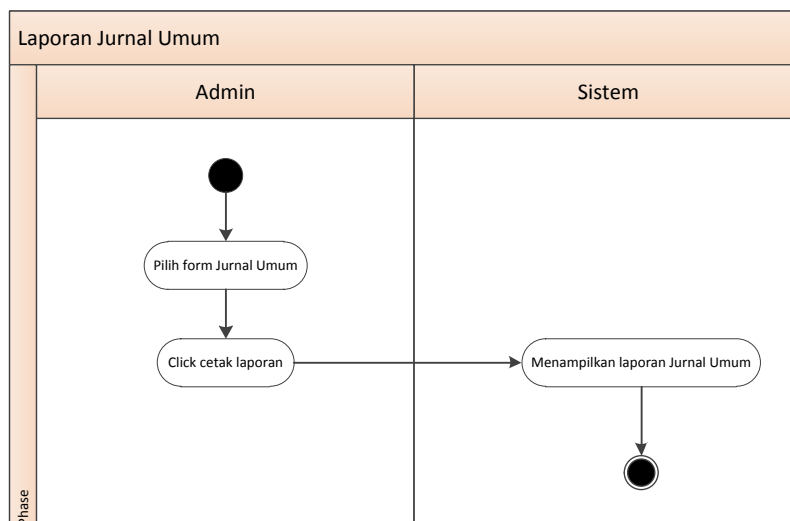
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada Form Pembayaran dapat dilihat pada gambar III.8 :



Gambar III.8. Activity Diagram Form Pembayaran

7. Activity Diagram pada Form Jurnal Umum

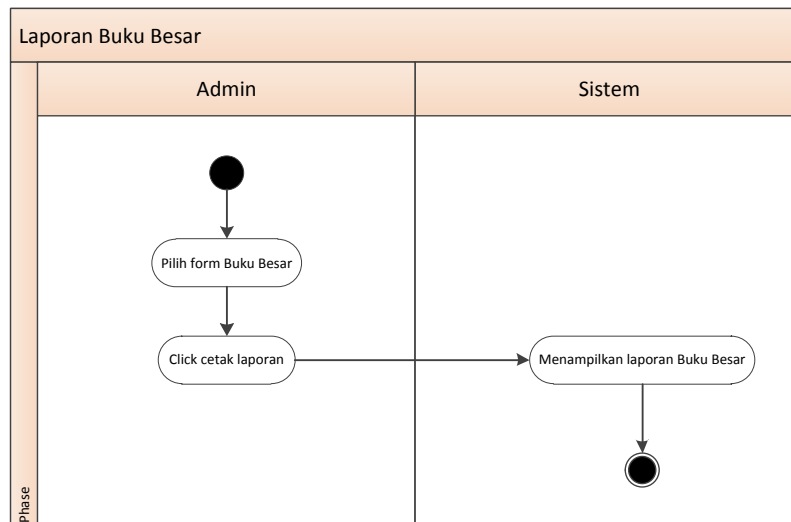
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada Form Laporan jurnal umum dapat dilihat pada gambar III.9 :



Gambar III.9. Activity Diagram Form Laporan Jurnal Umum

8. Activity Diagram pada Form Laporan Buku Besar

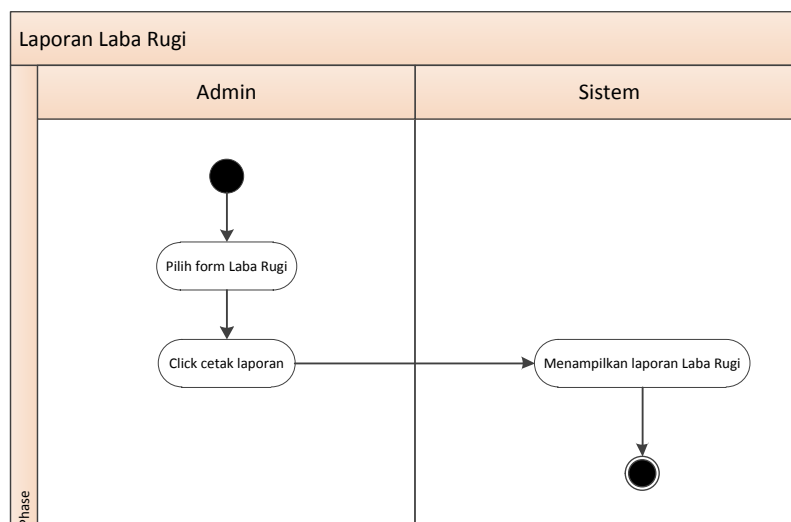
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada Form Laporan data buku besar dapat dilihat pada gambar III.10 :



Gambar III.10. Activity Diagram Form Laporan Data Buku Besar

9. Activity Diagram pada Form Lap. Laba Rugi

Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada form laporan laba rugi dapat dilihat pada gambar III.11 :



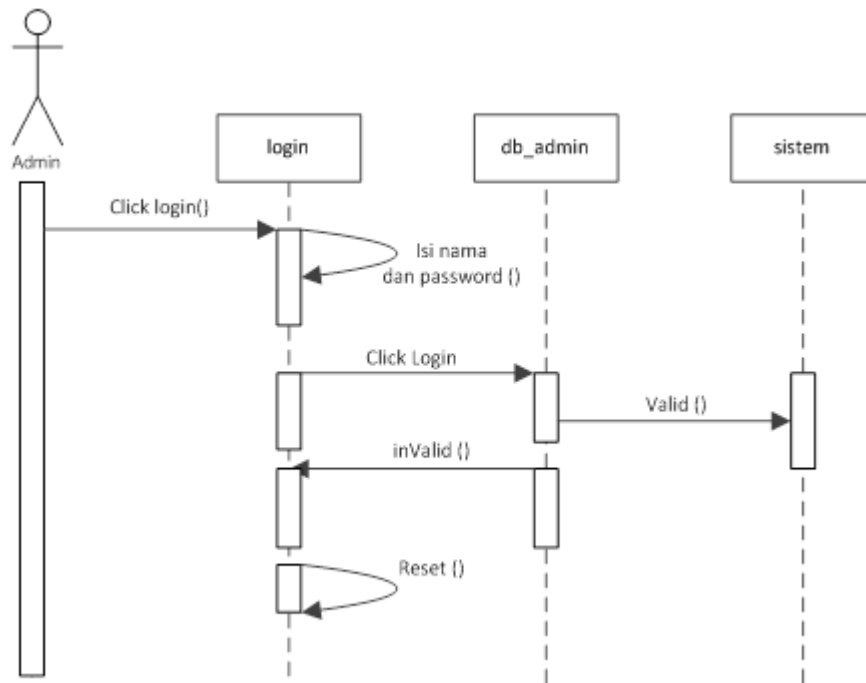
Gambar III.11. Activity Diagram Form Lap. Laba Rugi

III.2.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut:

1. *Sequence Diagram* pada *Form Login*

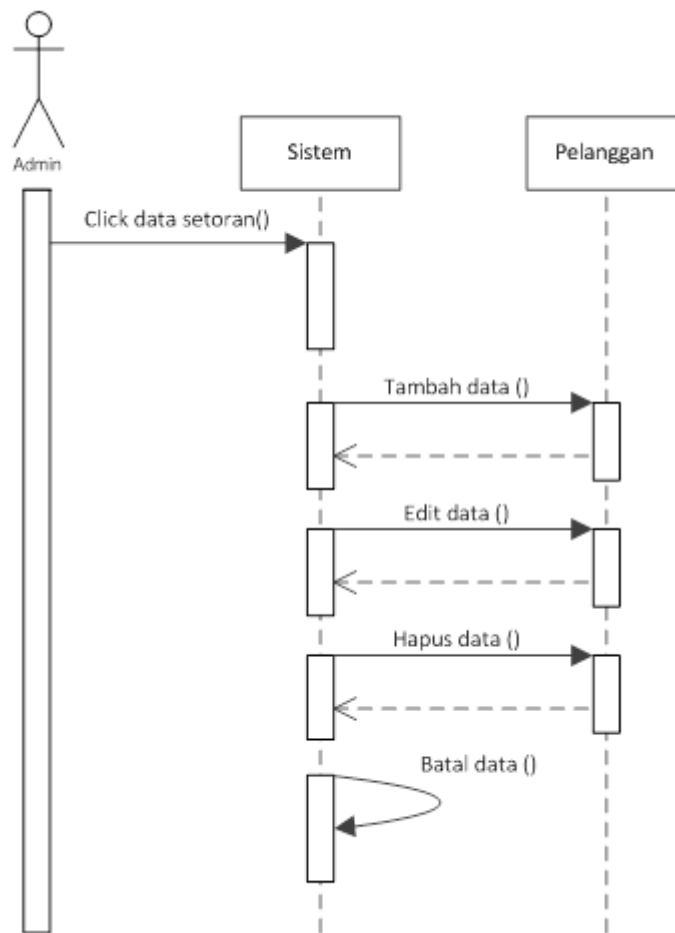
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* login dapat dilihat pada gambar III.12 :



Gambar III.12. *Sequence Diagram* Form Login

2. *Sequence Diagram* pada *Form Data Pelanggan*

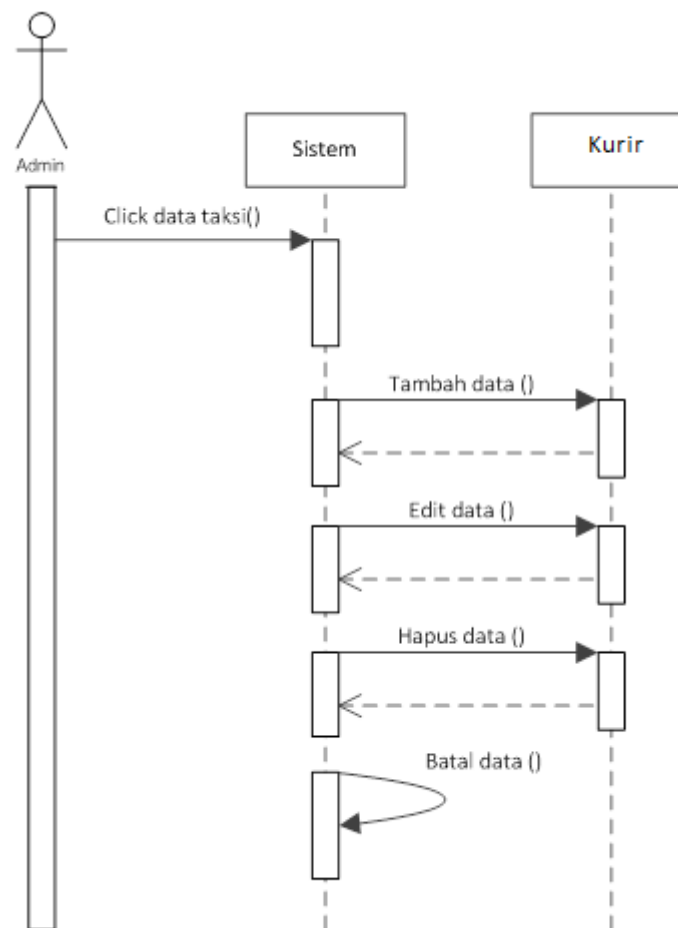
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* pendapatan dapat dilihat pada gambar III.13 :



Gambar III.13. Sequence Diagram Form Data Pelanggan

3. Sequence Diagram pada Form Data kurir

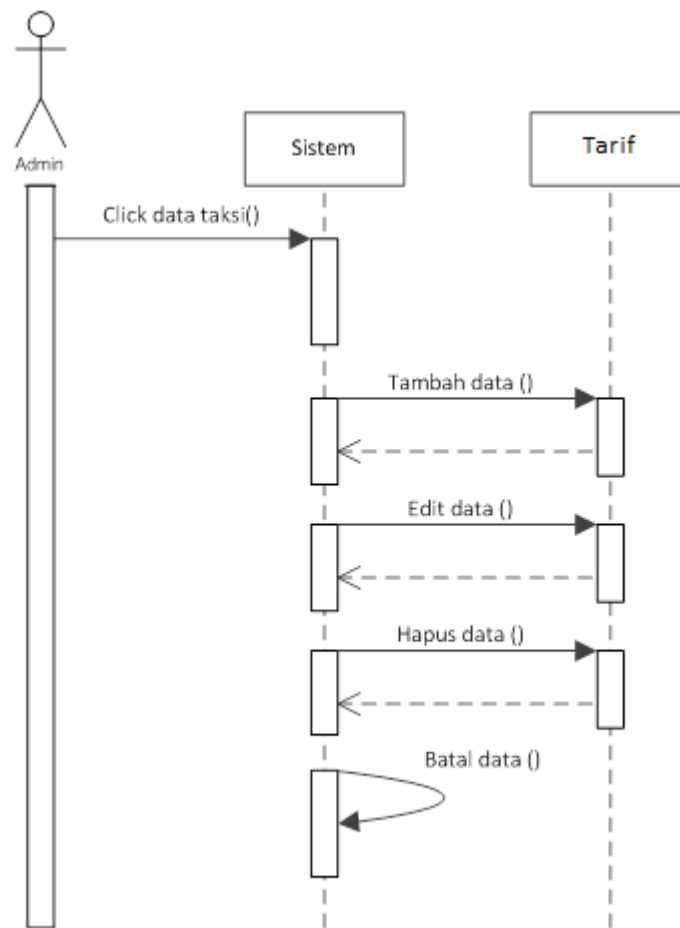
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form Pemasok dapat dilihat pada gambar III.14 :



Gambar III.14. Sequence Diagram Form Data kurir

4. Sequence Diagram pada Form Tarif

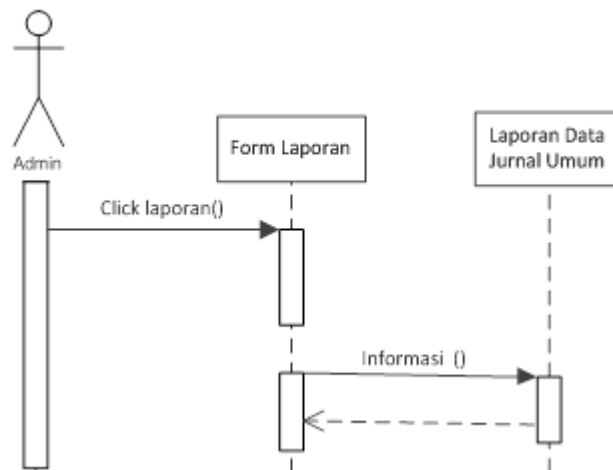
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form tarif dapat dilihat pada gambar III.15 :



Gambar III.15. Sequence Diagram Form Tarif

5. Sequence Diagram pada Form Jurnal Umum

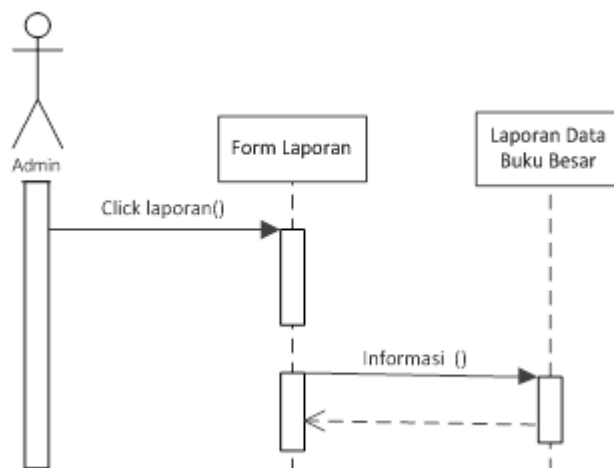
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form Laporan jurnal umum dapat dilihat pada gambar III.16 :



Gambar III.16. Sequence Diagram Form Laporan Jurnal Umum

6. *Sequence Diagram* pada *Form Laporan Buku Besar*

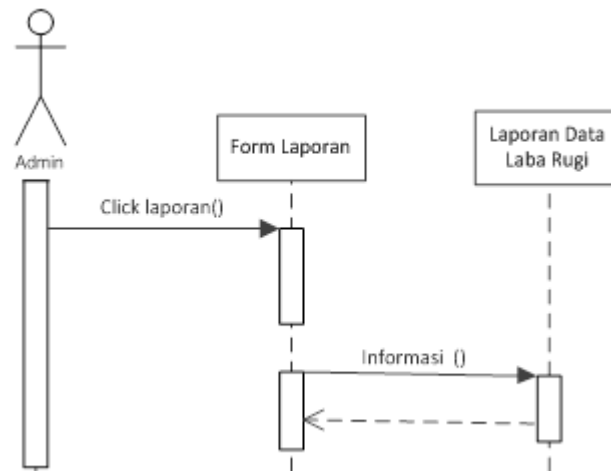
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *Form Laporan data buku besar* dapat dilihat pada gambar III.17 :



Gambar III.17. Sequence Diagram Form Laporan Data Buku Besar

7. *Sequence Diagram* pada *Form Lap. Laba Rugi*

Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form laporan laba rugi* dapat dilihat pada gambar III.18 :



Gambar III.18. Sequence Diagram Form Lap. Laba Rugi

III.3. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik yang menstrukturkan data dalam cara – cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam basis data. Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data distribusi ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada table III.3 dibawah ini :

Tabel III.3 Bentuk Tidak Normal

Kode_pelanggan	Nama_pelanggan	Alamat	Telepon	Kode_permintaan	...
P001	Atika Sundari	Jl.amal	081255		

...	Kode_pelanggan	Kode_tarif	Tanggal	Alamat_jemput	Alamat_antar	...
				Jl. Kapten sumarsono	Jl. Amir hamzah	

...	Kontak_antar	Jenis	Berat	Jarak	Biaya	Kode_kurir	...
		barang	5	10	30000		

...	Nama_kurir	Alamat	telepon	Kode_tarif	Berat_dari	Berat_sampai	...
		Jl. Martubung					

...	Jarak_dari	Jarak_sampai	Tarif	Kode_pembayaran	Kode_permintaan	...

...	Kode_kurir	tanggal	Insentif	royalti	Nomor_jurnal	Tanggal	Ref	...
		15/09/16	9000	21000				

...	keterangan	Nomor_jurnal	Nomor_akun	Nama_akun	Debit	Kredit	...
		J001	1.001	Kas			

...	Username	password	Nama_admin

	n	l	n	n	t	t	
	-	J001	1.001	Kas	9000	-	

...	Username	password	Nama_admin
	Admin	12345	admin

3. Bentuk Normalisasi Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua didapatkan dari bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada table III.5, table III.6 dan table III.7 berikut ini :

Tabel III.5 Data Transaksi 2NF

Kode_pelanggan	Nama_pelanggan	Alamat	Telepon	Kode_permintaan	...

...	Kode_pelanggan	Kode_tarif	Tanggal	Alamat_jemput	Alamat_antar	...

...	Kontak_antar	Jenis	Berat	Jarak	Biaya	Kode_kurir	...

...	Nama_kurir	Alamat	telepon	Kode_tarif	Berat_dari	Berat_sampai	...

...	Jarak_dari	Jarak_sampai	Tarif	Kode_pembayaran	Kode_permintaan	...

...	Kode_kur ir	tanggal	Insenti f	royalt i	Nomor_jurn al	Tanggal	Ref	...

Tabel III.6 Data jurnal 2NF

Nomor_jurnal	Tanggal	Ref	keterangan	Nomor_jurnal	Kredit	...

...	Nomor_akun	Nama_akun	Debit

Tabel III.7 Data Admin 2NF

Username	password	Nama_admin

III.4. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

1. Struktur Tabel Admin

Tabel admin digunakan untuk menyimpan data Username, Password, Operator, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 berikut:

Tabel III.8 Rancangan Tabel Admin

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Admin		
No	Nama Field	Type Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Username	varchar(25)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Password	varchar(25)	Tidak	-
3.	Operator	varchar(25)	Tidak	-

2. Struktur Tabel Jurnal

Tabel jurnal digunakan untuk menyimpan data nomor_jurnal, tanggal, ref, keterangan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 berikut:

Tabel III.9 Rancangan Tabel Jurnal

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Jurnal		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Nomor_Jurnal	varchar(10)	Tidak	-
2.	Tanggal	Date	Tidak	-
3.	Ref	varchar(10)	Tidak	-
4.	Keterangan	Text	Boleh	-

3. Struktur Tabel Jurnal1

Tabel jurnal1 digunakan untuk menyimpan data nomor_jurnal, no_akun, nama_akun, debit, kredit, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.10 berikut:

Tabel III.10 Rancangan Tabel Jurnal1

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Jurnal1		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Nomor_jurnal	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
2.	No_akun	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Nama_akun	varchar(5)	Tidak	-
4.	Debit	int(11)	Tidak	-
5.	Kredit	int(11)	Tidak	-

4. Struktur Tabel Kurir

Tabel kurir digunakan untuk menyimpan data kode_kurir, nama_kurir, alamat, telepon, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.11 berikut:

Tabel III.11 Rancangan Tabel Kurir

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Kurir		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_kurir	varchar(4)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_kurir	varchar(25)	Tidak	-
3.	Alamat	varchar(25)	Tidak	-
4.	telepon	varchar(25)	Tidak	-

5. Struktur Tabel Pelanggan

Tabel pelanggan digunakan untuk menyimpan data kode_pelanggan, Nama_pelanggan, alamat, telepon, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.12 berikut:

Tabel III.12 Rancangan Tabel Pelanggan

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Pelanggan		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_pelanggan	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_pelanggan	varchar(5)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Alamat	varchar(4)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
4.	Telepon	varchar(5)	Tidak	-

6. Struktur Tabel Pembayaran

Tabel pelanggan digunakan untuk menyimpan data Kode_pembayaran, kode_permintaan, kode_kurir, tanggal, insentif, royalti, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.13 berikut:

Tabel III.13 Rancangan Tabel Pembayaran

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Pelanggan		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Pembayaran	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Kode_permintaan	varchar(35)	Tidak	-
3.	Kode_kurir	varchar(20)	Tidak	-
4.	Tanggal	varchar(15)	Tidak	-
5.	Insentif	varchar(11)	Tidak	-
6.	Royalti	int(11)	Tidak	-

7. Struktur Tabel Permintaan

Tabel Permintaan digunakan untuk menyimpan data Kode_permintaan, Kode_Pelanggan, Kode_Tarif, tanggal, alamat_jemput, alamat_antar, kontak_antar, jenis, berat, jarak, biaya, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.14 berikut:

Tabel III.14. Rancangan Tabel Permintaan

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Permintaan		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_permintaan	varchar(20)	Tidak	Primary Key
2.	Kode_pelanggan	varchar(20)	Tidak	-
3.	Kode_tarif	varchar(20)	Boleh	-
4.	Tanggal	date	Tidak	Foreign Key
5.	Alamat_Jemput	varchar(20)	Tidak	-
6.	Alamat_antar	varchar(20)	Tidak	-
7.	Kontak_antar	varchar(20)	Boleh	-
8.	Jenis	varchar(20)	Tidak	-
9.	Berat	Float	Tidak	-
10.	Jarak	Int	Tidak	-
11.	Biaya	Int	Tidak	-

8. Struktur Tabel Tarif

Tabel tarif digunakan untuk menyimpan data kode_tarif, berat_dari, berat_sampai, jarak_dari, jarak_sampai, tarif, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.15 berikut:

Tabel III.15 Rancangan Tabel Tarif

Nama Database		Bikemessenger		
Nama Tabel		Tariff		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_tarif	varchar(5)	Tidak	Foreign Key
2.	Berat_dari	varchar(5)	Tidak	Foreign Key
3.	Berat_sampai	int(11)	Tidak	-
4.	Jarak_dari	int(11)	Tidak	-
5.	Jarak_sampai	int(11)	Tidak	-

III.4.1. Desain Sistem Secara Detail

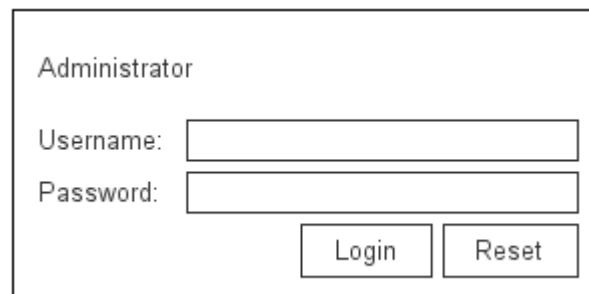
Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain *input* sistem, desain proses sistem, dan desain *output*.

III.4.1.1. Desain *Input*

Berikut ini adalah rancangan tampilan desain form yang akan dihasilkan oleh sistem:

1. Desain *Form Login*

Desain form untuk melakukan *login admin* dapat terlihat seperti pada gambar III.19 berikut :



Administrator

Username:

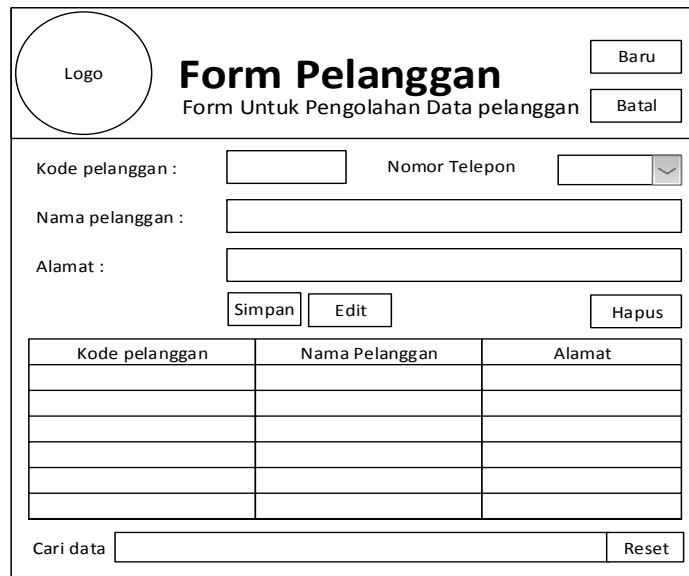
Password:

Login Reset

Gambar III.19.Desain Form Login

2. Desain *Form Data Pelanggan*

Desain *form* untuk melakukan pengolahan data Pelanggan dapat terlihat seperti pada gambar III.20 berikut :



The form is titled "Form Pelanggan" and is used for processing customer data. It features a header with a "Logo" placeholder, the title, and a subtitle "Form Untuk Pengolahan Data pelanggan". There are two buttons in the top right: "Baru" and "Batal".

The main form area contains the following fields and controls:

- Kode pelanggan :** A text input field.
- Nomor Telepon :** A text input field with a dropdown arrow on the right.
- Nama pelanggan :** A text input field.
- Alamat :** A text input field.
- Below the address field are three buttons: "Simpan", "Edit", and "Hapus".

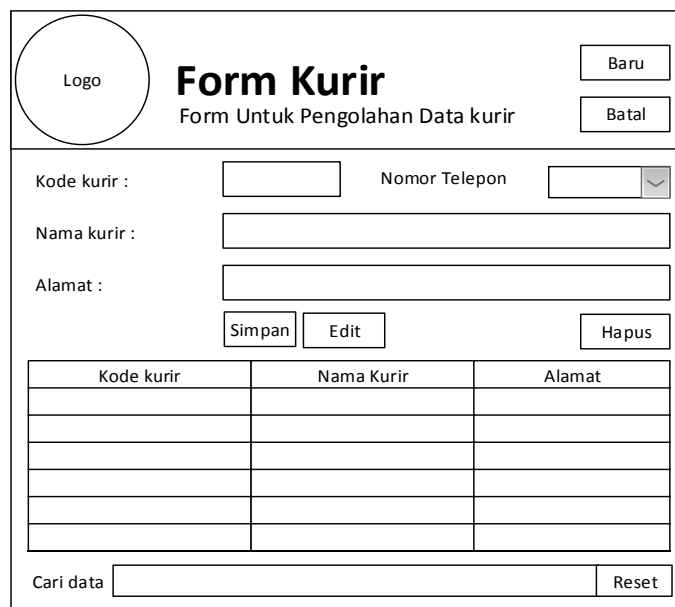
Below the input fields is a table with three columns: "Kode pelanggan", "Nama Pelanggan", and "Alamat". The table has five empty rows for data entry.

At the bottom of the form is a search section with the label "Cari data" followed by a text input field and a "Reset" button.

Gambar III.20. Desain Form Data Pelanggan

3. Desain Form Data Kurir

Desain form untuk melakukan pengolahan data kurir dapat terlihat seperti pada gambar III.21 berikut :



The form is titled "Form Kurir" and is used for processing courier data. It features a header with a "Logo" placeholder, the title, and a subtitle "Form Untuk Pengolahan Data kurir". There are two buttons in the top right: "Baru" and "Batal".

The main form area contains the following fields and controls:

- Kode kurir :** A text input field.
- Nomor Telepon :** A text input field with a dropdown arrow on the right.
- Nama kurir :** A text input field.
- Alamat :** A text input field.
- Below the address field are three buttons: "Simpan", "Edit", and "Hapus".

Below the input fields is a table with three columns: "Kode kurir", "Nama Kurir", and "Alamat". The table has five empty rows for data entry.

At the bottom of the form is a search section with the label "Cari data" followed by a text input field and a "Reset" button.

Gambar III.21. Desain Form Data Kurir

4. Desain *Form* Tarif

Desain *form* tarif untuk melakukan pengolahan data biaya dapat terlihat seperti pada gambar III.22. berikut :

The image shows a web form titled "Form Tarif" with the subtitle "Form Untuk Pengolahan Data Tarif". It features a circular logo placeholder on the left. On the right, there are two buttons: "Baru" and "Batal". The main form area contains four input fields: "Kode Tarif", "Biaya Tarif", "Berat paket", and "Jarak". The "Berat paket" and "Jarak" fields are followed by the word "sampai". Below these fields are two buttons: "Simpan" and "Edit". At the bottom of the form is a table with four columns: "Kode tarif", "Biaya", "Berat", and "jarak". Below the table, there is a dropdown menu, a text input field, and a "Reset" button.

Gambar III.22. Desain Form Data Tarif

III.4.1.2. Desain Proses

Berikut ini adalah rancangan tampilan desain form yang akan dihasilkan oleh sistem:

1. Desain *Form* Permintaan

Desain *form* Permintaan untuk melakukan pengolahan pemesanan pelanggan dapat terlihat seperti pada gambar III.23. berikut :

Logo

Form Permintaan

Form Untuk Pengolahan Data permintaan

Baru

Kode permintaan

pelanggan ▼

kontak antar

tanggal ▼

alamat jemput

alamat antar

jenis paket ▼

berat kg jarak km

cek tarif

Biaya kurir

Kod...	Kod...	Kod..	tanggal	jemput

Gambar III.23. Desain Form Permintaan

2. Desain Form Pembayaran

Desain form Pembayaran untuk melakukan Pembayaran pada pesanan pelanggan sebelumnya dapat terlihat seperti pada gambar III.24. berikut

2. Desain *Form* Laporan Bukti Pembayaran

Desain *Form* laporan yang berisi bukti pembayaran pelanggan kepada kurir dapat terlihat pada gambar III.26 berikut:

LOGO	MEDAN BIKE MESSENGER																			
	KURIR BERSEPEDA MENGANTARKAN BARANG DAN DOKUMEN KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA, INDONESIA																			
BUKTI PEMBAYARAN																				
No. Pembayaran	XXX			Tanggal	27/09/2016															
Pelanggan	XXX	Nama Kurir	XXX																	
Kontak Antar	XXX																			
Alamat Jemput	XXX																			
Alamat Antar	XXX																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Barang</th> <th>Berat</th> <th>Jarak</th> <th>Biaya</th> <th>Total Biaya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Barang</td> <td>XXX</td> <td>XXX</td> <td>Rp 999,00</td> <td>Rp 999,00</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Rp 999,00</td> </tr> </tbody> </table>						Jenis Barang	Berat	Jarak	Biaya	Total Biaya	Barang	XXX	XXX	Rp 999,00	Rp 999,00	Total				Rp 999,00
Jenis Barang	Berat	Jarak	Biaya	Total Biaya																
Barang	XXX	XXX	Rp 999,00	Rp 999,00																
Total				Rp 999,00																
Medan, 27/09/2016																				
Dibuat Oleh																				
(Sri Mustika Sari, M.M)																				

Gambar III.26. Desain *Form* Bukti Pembayaran

3. Desain *Form* Laporan Jurnal Umum

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data jurnal umum dapat terlihat seperti pada gambar III.27 berikut :

LOGO	MEDAN BIKE MESSENGER				
	KURIR BERSEPEDA MENGANTARKAN BARANG DAN DOKUMEN KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA, INDONESIA				
JURNAL UMUM PERIODE BULAN September 2016					
Nomor	Tanggal	Nama Akun	REF	Debit	Kredit
xxx	dd/mm/yyyy	xxx	B0001	Rp 999,00	-
	dd/mm/yyyy	xxx	B0001	Rp 999,00	-
	dd/mm/yyyy	xxx	B0001	Rp 999,00	Rp 999,00
J0002	dd/mm/yyyy	xxx	B0002	Rp 999,00	-
	dd/mm/yyyy	xxx	B0002	Rp 999,00	-
	dd/mm/yyyy	xxx	B0002	-	Rp 999,00
Total Transaksi				Rp 999,00	Rp 999,00
Dibuat Oleh				Disetujui Oleh	
(Sri Mustika Sari, M.M)				(Guntur Prapanca Sandi, M.M)	

Gambar III.27. Desain *Form* Laporan Jurnal Umum

4. Desain *Form* Laporan Buku Besar

Serangkaian kegiatan untuk melihat laporan data buku besar dapat terlihat seperti pada gambar III.28 berikut :

LOGO	MEDAN BIKE MESSENGER				
	KURIR BERSEPEDA MENGANTARKAN BARANG DAN DOKUMEN KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA, INDONESIA				
BUKU BESAR PERIODE BULAN September 2016					
No. Akun	999				
Nama Akun	xxx				
Tanggal Transaksi	Keterangan Transaksi	Nomor Ref.	Mutasi		Saldo Akun
			Debit	Kredit	
dd/mm/yyyy	xxx	999	Rp 999	-	Rp 999
dd/mm/yyyy	xxx	999	Rp 999	-	Rp 999
Dibuat Oleh				Disetujui Oleh	
(Sri Mustika Sari, M.M)				(Guntur Prapanca Sandi, M.M)	

Gambar III.28. Desain *Form* Laporan Buku Besar

5. Desain *Form* Laporan Laba Rugi

Serangkaian kegiatan untuk meliha tlaporan data laba rugi dapat terlihat seperti pada gambar III.29 berikut :

LOGO	MEDAN BIKE MESSENGER KURIR BERSEPEDA MENGANTARKAN BARANG DAN DOKUMEN KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA, INDONESIA	
LABA RUGI PERIODE BULAN September 2016		
No. Akun	Nama Akun	Total
4.001	Pendapatan Jasa	Rp 999
5.001	Beban Insentif	(Rp 999)
Laba / Rugi Kotor		Rp 999
<p>Medan, 20/09/2016</p> <p>Dibuat Oleh Disetujui Oleh</p> <p>(Sri Mustika Sari, M.M) (Guntur Prapanca Sandi, M.M)</p>		

Gambar III.29. Desain *Form* Laporan Laba Rugi